

## Penerapan Metode *Joyfull Learning* Berbasis *Ice Breaking* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Pada Siswa di Kelas VIII MTS Negeri 1 Wonosobo Tahun Ajaran 2022/2023

Jevi Irviana

Universitas Sains Al-Qur'an

Chairani Astina

Universitas Sains al-Qur'an

Muhammad Saefullah

Universitas Sains Al-Qur'an

Alamat: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sains Al-Qur'an, Jawa Tengah di Wonosobo, Indonesia

Korespondensi penulis: [jeviirviana07012001@gmail.com](mailto:jeviirviana07012001@gmail.com)

**Abstract.** *The aim of this study: 1) To find out how this ice-breaking-based joyfull learning method is applied to grade VIII MTs Negeri 1 Wonosobo students, 2) To assess whether interest in learning Arabic has increased among grade VIII students of MTS Negeri 1 Wonosobo, 3) The class is divided into two parts: experimental class and control class. This research is motivated to increase the interest of grade VIII students of MTS Negeri 1 Wonosobo. Teachers have an important task, namely using the right method, namely the ice-breaking-based joyfull learning method. This study used an experimental quantitative approach with pre-test and post-test. Data collection is carried out through observation, interviews, documentation, tests, and questionnaires. And to analyze the data researchers derive from conclusions. Then for the results of this study it was shown that; 1) joyfull learning method that uses an ice breaking approach applied to class VIII MTs Negeri 1 Wonosobo is quite effective. 2) The interest in learning Arabic in students in class VIII MTs Negeri 1 Wonosobo is good and increasing. 3) There is a comparison of the results of the two classes available, namely the experimental class and the control class, from the two classes the experimental class found an increase in interest in learning Arabic. It can be concluded that the joyfull learning method based on the ice breaking approach can increase the interest of grade VIII students in learning Arabic MTs Negeri 1 Wonosobo.*

**Keywords:** *Application, Ice Breaking Based Joyfull Learning, Learning Interest, Arabic Language*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui bagaimana metode *joyfull learning* berbasis *ice breaking* ini diterapkan pada siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Wonosobo, 2) Untuk menilai apakah minat belajar bahasa Arab meningkat diantara siswa kelas VIII MTS Negeri 1 Wonosobo, 3) Kelas tersebut dibagi menjadi dua bagian: kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dilatar belakangi untuk meningkatkan minat siswa kelas VIII MTS Negeri 1 Wonosobo. Guru memiliki tugas penting yakni menggunakan metode yang tepat yaitu metode *joyfull learning* berbasis *ice breaking*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan *pre-test* dan *post-test*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, test, dan angket. Dan untuk menganalisis data peneliti memperoleh dari kesimpulan. Lalu untuk hasil penelitian ini ditunjukkan bahwa; 1) metode pembelajaran *joyfull* yang menggunakan pendekatan *ice breaking* diterapkan pada kelas VIII MTs Negeri 1 Wonosobo cukup berjalan efektif. 2) Minat belajar bahasa Arab pada siswa di kelas VIII MTs Negeri 1 Wonosobo baik dan meningkat. 3) Terdapat perbandingan dari hasil dua kelas tersedia yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol, dari dua kelas tersebut kelas eksperimen mendapati meningkatnya minat belajar bahasa Arab. Dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan metode *joyfull learning* berbasis pendekatan *ice breaking* dapat meningkatkan minat siswa kelas VIII dalam mempelajari bahasa Arab MTs Negeri 1 Wonosobo.

**Kata Kunci:** Penerapan, *Joyfull Learning* Berbasis *Ice Breaking*, Minat Belajar, Bahasa Arab

## LATAR BELAKANG

Dalam pembelajaran bahasa arab terdapat dua masalah yaitu masalah kebahasaan dan non kebahasaan. Masalah kebahasaan adalah persoalan yang dihadapi siswa atau pengajar terkait kebahasaan<sup>1</sup> seperti sulit mengucapkan huruf dengan baik, sulit menghafal mufradat yang baru, dan sulit membuat atau menulis kalimat yang sempurna.<sup>2</sup> Sedangkan masalah non kebahasaan adalah persoalan yang mempengaruhi bahkan bisa menggagalkan kesuksesan<sup>3</sup> program belajar seolah-olah pendidik tidak memiliki keahlian yang memadai dalam mengajar bahasa Arab, termasuk keterampilan pedagogic, professional, personal, atau sosial, siswa yang kurang memiliki minat dan motivasi tinggi dalam belajar bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab kini masih dilakukan dengan pendekatan yang tradisional seperti metode ceramah atau konvensional dan itu berdampak pada menurunnya kreativitas siswa, kelas menjadi pasif, tidak ada motivasi belajar dan minat belajar karena pembelajaran bersifat monoton dan membosankan. Seharusnya siswa menikmati proses pembelajaran seperti bersuka cita, bahagia, dan aman selama berada di lingkungan sekolah. Maka dari itu proses pembelajaran yang menyenangkan menjadi hal yang wajib diperhatikan oleh setiap guru, karena hal ini akan berdampak pada meningkatnya kreativitas siswa, kelas yang menjadi aktif, timbulnya motivasi belajar dan pembentukan meningkatnya minat belajar. Sehingga kelas menjadi interaktif dan lebih baik. Namun pemilihan metode yang sesuai masih dianggap biasa, sehingga siswa merasa bahwa belajar bahasa Arab menjadi suatu yang rumit dan tidak menarik. Kunci utama dalam pembelajaran adalah kemauan/minat siswa dalam belajar maka dari itu pendidik perlu menemukan cara untuk membentuk sekaligus meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran terutama pembelajaran bahasa Arab. Apa keterkaitan antara minat dan proses belajar? Hubungan antara minat dan proses belajar adalah bahwa kegiatan pembelajaran harus di dasari pada ketertarikan/kemauan/minat dan itu bisa datang dari diri sendiri, guru, ataupun materi yang sedang atau sudah diajarkan. Siswa yang sudah tertarik akan antusias dalam belajar.

Upaya dalam menindaklanjuti masalah di atas yaitu pendidik perlu pemilihan metode yang tepat untuk memperkuat keinginan untuk belajar terutama belajar keahlian bahasa Arab pada siswa. Metode pembelajaran merupakan metode yang diterapkan oleh guru dalam

---

<sup>1</sup> Noor Amarudin, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab," Jurnal Kependidikan Dan Pemikiran Keagamaan 1, no.12(2017):hal 1.

<sup>2</sup> Nurlaila, "Maharah Kalam dan Problematika Pembelajarannya", Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya 4, no.2(2020):hal.56.

<sup>3</sup> Noor Amarudin, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab," Jurnal Kependidikan Dan Pemikiran Keagamaan 1, no. 12 (2017): hal 1.

proses belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Maka dari itu peneliti menerapkan metode *joyfull learning* berbasis *ice breaking*. Pembelajaran *joyfull learning* adalah pendekatan belajar yang menghibur dan *ice breaking* adalah aktivitas atau permainan sederhana yang bertujuan untuk mengubah suasana yang kaku atau ketika suasana belajar mulai monoton dan membosankan. Sehingga terciptalah lingkungan belajar yang aktif, bersemangat, dan semakin meningkatnya kegairahan dalam proses belajar.

## KAJIAN TEORITIS

### 1. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara untuk menerapkan rencana yang telah disusun menjadi aktivitas konkret guna mencapai tujuan belajar. Ada berbagai teknik pembelajaran yang bisa digunakan, seperti demonstrasi, diskusi, simulasi, praktik lapangan, debat, dan metode lainnya.<sup>4</sup>

### 2. *Joyfull Learning*

*Joyfull learning* merupakan pendekatan belajar yang menghibur selama proses pendidikan.<sup>5</sup> *Joyfull learning* dipilih peneliti salah satunya untuk mendapatkan pembelajaran yang rileks (tenang). Adapun tujuannya untuk membangkitkan minat serta melibatkan sepenuhnya peserta didik dalam proses pembelajaran

### 3. *Ice Breaking*

*Ice breaking* adalah pemecah kebekuan.<sup>6</sup> Jadi disamping pembelajaran yang rileks (tenang) juga diikuti dengan *ice breaking*. *Ice breaking* dilakukan pada tengah-tengah pembelajaran seperti melakukan aktivitas atau permainan simpel yang bertujuan untuk merubah suasana yang monoton dalam pembelajaran.

### 4. Minat Belajar

Arti minat adalah perasaan atau kecenderungan lebih suka, atau minat yang lebih mendalam.<sup>7</sup> Minat sangat berpengaruh dalam proses belajar. Jika siswa sudah minat

---

<sup>4</sup> Dedi Yusuf Aditya, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," Jurnal Susunan Artikel Pendidikan 1, no.2(2016) hal.167.

<sup>5</sup> Agus Nurjaman, *Joyfull Learning Mencuatkan Kreativitas Siswa*, (Bogor: Guepedia Publisher, 2019), hal. 3.

<sup>6</sup> Budi Sukmajadi dan Elva Simanjutak, *Powerfull Ice Breaking*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), hal. 4.

<sup>7</sup> Hadion Wijaya, *Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Minat Belajar Budha Dharma Muda-Mudi Vihara*, (Sumatera Barat: Insan Cendikia Mandiri, 2021), hal.9.

dalam belajar maka proses pembelajaranpun akan menyenangkan, sebaliknya jika siswa tidak memiliki minat proses pembelajaran akan tampak sulit. Faktor- faktor yang mendukung munculnya minat meliputi : 1) dorongan, 2) lingkungan keluarga, 3) peran instruktur,4) fasilitas dan infrastruktur. Untuk mengembangkan minat langkah-langkahnya adalah : 1) mencari info terkait materi. 2) bergaul dengan teman yang proaktif, 3) pendekatan dengan alat belajar yang menarik, 4) mengidentifikasi tantangan pribadi, dan 5) menyesuaikan dengan kapabilitas diri.

#### 5. Bahasa Arab

Bagi siswa kelas VIII MTsN1 Wonosobo, bahasa Arab merupakan pelajaran yang menantang hal ini dikemukakan pada salah satu wawancara murid yang bernama hesti di sekolah tersebut. Maka dari itu peneliti menggunakan metode *joyfull learning* berbasis *ice breaking* yang bertujuan agar siswa kelas VIII minat dan termotivasi dan tidak lagi beranggapan bahwa pembelajaran bahasa Arab itu sulit dan membosankan.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam studi ini, penulis menerapkan metode penelitian kuantitatif, eksperimen dengan *pre-test* dan *post-test* dimana terdapat perbandingan kelas untuk mengetahui hasil dari uji coba metode eksperimen tersebut. Penulis memperoleh data dari kelas VIII MTs Negeri 1 Wonosobo yang dijadikan sampel dalam uji coba metode *joyfull learning* berbasis *ice breaking* digunakan untuk memperkuat minat siswa kelas VIII dalam mempelajari bahasa Arab di MTs Negeri 1 Wonosobo. Teknik pengumpulan data ini menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, test dan angket. Dan metode analisis data ini dilakukan dengan analisis pendahuluan yang mencakup pengujian homogenitas dan uji normalitas. Kemudian analisis lanjut yang di dalamnya terdapat uji gain dan uji hipotesis

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1.1 Profil Objek Penelitian**

MTsN1 Wonosobo adalah lembaga pendidikan yang didirikan berdasarkan keputusan Menteri Agama RI Nomor 370. Keputusan tersebut menetapkan bahwa MTsN Wonosobo adalah SMP dengan fokus pada pendidikan Islam, diselenggarakan oleh Kementerian Agama. Meski mengadopsi kurikulum sekolah umum, MTsN Wonosobo juga menambahkan kurikulum khusus untuk pendidikan agama. Sekolah ini didirikan dan

mulai beroperasi pada tahun 1962. Madrasah ini berlokasi di kauman utara Kecamatan Wonosobo Provinsi Jawa Tengah, berdiri dibawah naungan Yayasan Lembaga Pendidikan (LP) ma'arif milik organisasi nahdlotul ulama (NU). Menempati lahan seluas 8.670 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 4.392 m<sup>2</sup> memiliki 27 ruang belajar dan beberapa ruangan lainnya. Seluruh jumlah siswa MTs Negeri 1 Wonosobo ini adalah laki-laki 467 dan perempuan 468. Kemudian jumlah seluruh tenaga pendidikan adalah 53 guru, dan jumlah staff tata usaha adalah 10 staff.

### **Visi Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Wonosobo**

Beriman, Bertaqwa dan Berakhlak Mulia, Unggul dalam Prestasi, Terampi serta Cinta pada lingkungan. Sedangkan untuk misinya yaitu; (1) Mewujudkan generasi Islam yang kuat dalam aqidah dan ta'at dalam menjalankan ibadah, (2) Menciptakan generasi Muslim yang dapat mengembangkan diri secara efektif dalam masyarakat, (3) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari al-Qur'an dan menjalankan ajaran agama Islam, (4) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik, (5) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh siswa (peserta didik), (6) Menciptakan suasana yang kondusif untuk mengefektifkan seluruh kegiatan program madrasah yang transparan dan akuntabel, (7) Mengembangkan budaya yang kompetitif bagi peserta didik dalam upaya upaya peningkatan prestasi, (8) Mengutamakan kerjasama dalam menyelesaikan tugas kelembagaan pendidikan dan kependidikan, (9) Melaksanakan dan mengembangkan olah raga, seni dan budaya, (10) Mengembangkan pribadi yang berkebangsaan dan cinta tanah air dalam mempertahankan Negara kesatuan Republik Indonesia dan Kebinekaan, dan Peserta wawasan wiyata mandala

### **1.2 Penerapan Metode *Joyfull Learning* Berbasis *Ice Breaking* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Di Kelas VIII MTs Negeri 1 Wonosobo**

Berdasarkan dari data yang diperoleh oleh peneliti dilapangan metode ini diterapkan pada sela-sela jam pelajaran seperti ketika suasana kelas sudah bosan, anak mengantuk, anak mengobrol dan lain sebagainya. Tujuan dari di terapkannya *ice breaking* Ini untuk meredakan ketegangan kelas. Jenis *ice breaking* yang digunakan biasanya berupa permainan, tebak-tebakan, tepuk tangan, kuis, dan lain sebagainya. Tujuannya agar siswa kembali bersemangat dalam proses pembelajaran. Namun guru juga harus bijaksana dalam mengatur waktu agar tidak terhabiskan hanya untuk kegiatan *ice breaking*.

### **1.3 Analisis Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Di Kelas VIII MTs Negeri 1 Wonosobo**

Terdapat peningkatan pada hasil keinginan untuk belajar bahasa Arab pada siswa di kelas VIII MTs Negeri 1 Wonosobo yaitu dibuktikan dengan perhitungan hasil uji gain. Karena peneliti menggunakan kelas perbandingan dengan kelas eksperimen yang menerapkan pendekatan *joyfull learning* dengan fokus pada *ice breaking*, sementara kelas kontrol menggunakan pendekatan konvensional maka terdapat dua hasil yang berbeda. Kelas kontrol mencapai nilai gain sebesar 0,420 dalam kategori sedang, sedangkan kelas eksperimen mencapai 0,631 yang juga termasuk kategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keinginan untuk mempelajari bahasa Arab pada siswa di kelas VIII MTs Negeri 1 Wonosobo di kelas eksperimen yang menerapkan pendekatan *joyfull learning* berbasis *ice breaking* dan kelas kontrol yang menggunakan teknik konvensional

### **1.4 Analisis Perbedaan Terhadap Hasil Minat Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Di Kelas VIII MTs Negeri 1 Wonosobo**

Terdapat perbedaan terhadap hasil keinginan untuk mempelajari bahasa Arab pada siswa, hal ini diperlihatkan dengan perhitungan hasil uji t yaitu  $t_{hitung} < t_{tabel} = 2,82 < 2,66$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari data yang diperoleh penulis menyimpulkan bahwa teknik *joyfull learning* dengan pendekatan *ice breaking* ini cukup efektif dipakai dalam meningkatkan keinginan untuk belajar bahasa Arab Pada siswa di kelas VIII MTs Negeri 1 Wonosobo. Dengan metode ini siswa merasa nyaman, rileks, dan tidak merasa jenuh saat belajar di kelas. Namun metode ini juga bisa menguras banyak waktu sehingga proses pembelajaran tidak tersampaikan secara maksimal, maka dari itu perlu mengatur waktu agar hasil belajar walaupun dengan permainan tetapi bisa maksimal. Penulis sedikit menyampaikan saran yaitu bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya dan disarankan untuk mencari referensi yang lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin membaik.

## DAFTAR REFERENSI

- Amarudin,Noor.2017.“*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab.*” Jurnal Kependidikan Dan Pemikiran Keagamaan 1,no.12.
- Nurjaman,Agus.2019.*Joyfull Learning Mencuatkan Kreativitas Siswa.* Bogor: Guepedia Publisher.
- Nurlaila.2020.“*Maharah Kalam dan Problematika Pembelajarannya.*” Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya 4,no.2.
- Sukmajadi,Budi dan Elva.2021.Simanjutak,*Powerfull Ice Breaking.*Yogyakarta:Samudra Biru.
- Wijaya,Hadion.2021.“*Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Minat Belajar Budha Dharma Muda-Mudi Vihara.*Sumatera Barat: Insan Cendikia Mandiri.
- Yusuf Aditya,Dedi.“*Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.*” Jurnal Susunan Artikel Pendidikan 1,no.2